

**PENGARUH KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN TERHADAP  
KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM UJI KOMPETENSI KEAHLIAN  
TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI 1 KEDIRI**

Aditya Taufanbayu Nugrahai<sup>1</sup>, Hasriadi<sup>2</sup>, Mohammad Rizal Ashari<sup>3</sup>, Nur Kholis<sup>4</sup>,  
Lisa Purdiana<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Teknik Ketenagalistrikan, Universitas Negeri Surabaya

<sup>5</sup>Guru Teknik Instalasi Tenaga Listrik, SMK Negeri 1 Kediri

<sup>1</sup>[ppg.adityanugraha78@program.belajar.id](mailto:ppg.adityanugraha78@program.belajar.id) , <sup>2</sup>[ppg.hasriadi95@program.belajar.id](mailto:ppg.hasriadi95@program.belajar.id) ,

<sup>3</sup>[ppg.mohammadashari96@program.belajar.id](mailto:ppg.mohammadashari96@program.belajar.id) ,

<sup>4</sup>[nurkholis@unesa.ac.id](mailto:nurkholis@unesa.ac.id) ,

<sup>5</sup>[lisapurdiana67@guru.smk.belajar.id](mailto:lisapurdiana67@guru.smk.belajar.id)

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of practical field work (PKL) on students' abilities in the Electrical Power Installation Engineering Skills Competency Test (UKK) at SMK Negeri 1 Kediri which has used the independent curriculum targeting class 12 which has implemented PKL in the semester 5, totaling 64 students. The research method used is a quantitative approach with survey methods. The variables in this research are PKL activities (X1) and students' understanding (X2) as the dependent variable and the relationship between PKL and UKK (Y2) as the independent variable. To analyze the data using normality tests and hypothesis testing. The results of the analysis of the normality test for independent variables using the One Sample Kolmogorov – Smirnov Test with a significance level (Sig. (2-tailed) is the relationship between PKL and UKK showing a value of  $p = 0.2$  based on a calculation of a 5% error probability so  $p > 0.05$  or  $0.2 > 0.05$ . So  $H_1$  is accepted, meaning that the relationship variable between PKL and UKK is normally distributed. The results of the correlation test analysis between variables X1 and Y1 have a correlation coefficient ( $r$ ) of 0.774, significance  $< 0.001$  for variables significance  $< 0.001$  means that there is a positive correlation between PKL activities, student understanding and UKK with a strong level of relationship. The results of hypothesis testing (T test) show the significance value of variables X1, The influence on UKK's ability in this case is labeled PKL-UKK Relationship*

*Keywords: Field Work Practices, Student Understanding, Skill Competency Tests*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kemampuan peserta didik dalam Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 1 Kediri yang telah menggunakan kurikulum merdeka dengan sasaran kelas 12 yang telah melaksanakan PKL pada semester 5 yang berjumlah 64 siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Variabel yang ada di dalam penelitian ini yaitu kegiatan PKL (X1) dan pemahaman peserta didik (X2) sebagai variabel dependen serta hubungan PKL terhadap UKK (Y2) sebagai variabel independen. Untuk menganalisa data menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil analisis uji normalitas variabel independen menggunakan uji *One Sample Kolmogorov – Smirnov Test* dengan taraf signifikansi (Sig. (2-tailed) adalah

hubungan PKL terhadap UKK menunjukkan nilai  $p = 0,2$  berdasarkan perhitungan peluang kesalahan 5% maka  $p > 0.05$  atau  $0.2 > 0.05$ . jadi  $H_1$  diterima, artinya variabel hubungan antara PKL dengan UKK berdistribusi normal. Hasil analisis uji korelasi antar variabel  $X_1$  dengan  $Y_1$  terdapat koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,774 signifikansi  $< 0,001$  untuk variabel  $X_2$  dengan  $Y_1$  terdapat koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,767 dengan signifikansi  $< 0,001$  artinya terdapat korelasi positif antara kegiatan PKL, pemahaman siswa dengan UKK dengan tingkat hubungan kuat. Hasil pengujian hipotesis (uji T) menunjukkan nilai signifikansi variabel  $X_1$ ,  $X_2$  sebesar  $< 0.001$  yang dimana lebih kecil dari 0.05 artinya kegiatan PKL dan pemahaman siswa memiliki pengaruh terhadap kemampuan UKK dalam hal ini diberi label Hubungan PKL-UKK.

**Kata Kunci:** *Praktik Kerja Lapangan, Pemahaman Peserta Didik, Uji Kompetensi Keahlian.*

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu, menurut Undang – Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 18. (Ismael et al., 2023).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006, Pendidikan Kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. (Ismael et al., 2023)

Menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan pada pasal 15 bahwa pendidikan kejuruan

merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu. Kemudian pada Inpres Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK mempertegas peran dan fungsi kementerian dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) terutama untuk lulusan SMK. Salah satu pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mendukung peningkatan kualitas peserta didik adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL).

PKL dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam menginternalisasi dan menerapkan keterampilan karakter dan budaya kerja (*soft skills*) serta menerapkan, meningkatkan dan mengembangkan penguasaan kompetensi teknis (*hard skills*) sesuai

dengan konsentrasi keahliannya dan kebutuhan dunia kerja, serta kemandirian berwirausaha. (Yulistiana Potutu et al., 2023)

Pada Kurikulum Merdeka PKL menjadi mata pelajaran. Mata pelajaran ini merupakan penyelarasan akhir atau kulminasi dari seluruh mata pelajaran. Pembelajarannya di selenggarakan berbasis proses bisnis dan mengikuti Prosedur Operasional Standar (POS) yang berlaku di dunia kerja melalui tahapan mengamati, memahami, meniru tindakan, bekerja dengan bantuan dan pengawasan, bekerja mandiri, serta aktualisasi dan eksplorasi. Kegiatan perencanaan, pelaksanaan, asesmen dan evaluasi harus berorientasi pada ketercapaian tujuan pembelajaran mata pelajaran (mapel ini). (Murwantini, 2023)

Pada SMK 3 tahun, PKL dapat dilaksanakan selama minimal 6 bulan atau setara dengan 792 Jam Pelajaran (JP) yang dilaksanakan pada semester 5 atau semester 6. Waktu pelaksanaan PKL di dunia kerja merupakan kesepakatan antara SMK dan dunia kerja. Pelaksanaan PKL dalam 6 bulan tersebut dapat menggunakan Sistem Pelatihan Berotasi atau *Training Rotation System* (TRS) atau sistem pelatihan

lain yang sesuai. Rotasi dapat dilakukan dalam 1 (satu) duni kerja dan/atau di berbagai dunia kerja sesuai dengan capaian pembelajaran dan disepakati oleh satuan pendidikan dengan dunia kerja. (Direktorat SMK. Panduan Praktik Kerja Lapangan Sebagai Mata Pelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka, 2023)

Program PKL di SMK Negeri 1 Kediri dilaksanakan pada awal semester 5 atau pada saat kelas 12 semester 1 karena sudah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Durasi PKL dilaksanakan selama 6 bulan dengan industri rekanan sekolah. Pembimbing PKL tidak hanya guru produktif (jurusan) tetapi melibatkan guru normatif atau guru mata pelajaran.

Kompetensi peserta didik dapat diukur melalui Uji Kompetensi Keahlian (UKK) yang selanjutnya disebut UKK adalah asesmen terhadap pencapaian kualifikasi jenjang 2 (dua) atau 3 (tiga) pada KKNI & Okupasi yang dilaksanakan di akhir masa studi oleh lembaga Sertifikasi Profesi (LSP – P1 / LSP-2 / LSP-3), atau satuan pendidikan yang terakreditasi bersama dengan dunia kerja. Tujuan dari UKK adalah untuk

mengukur pencapaian kompetensi peserta didik SMK yang telah menyelesaikan proses pembelajaran sesuai kompetensi / konsentrasi keahlian yang ditempuh dan dibuktikan dengan sertifikat kompetensi (Direktorat SMK. Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan, 2023)

Sesuai dengan kalender akademik SMK Negeri 1 Kediri bahwa UKK akan dilaksanakan pada semester 6, tepatnya 29 Februari 2024 untuk jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Dari jarak selesai PKL menuju UKK peserta didik hanya memiliki waktu persiapan selama 1 – 2 bulan. Dengan waktu yang cukup singkat ini peserta didik harus mempersiapkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor untuk menunjang kegiatan UKK dan mendapatkan hasil yang maksimal. Selain dipersiapkan melalui kegiatan pembelajaran pada kelas 10 dan 11, beberapa tempat PKL juga menunjang dan mendukung untuk peningkatan kompetensi keahlian peserta didik yang nantinya akan diujikan pada kegiatan UKK.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan untuk mengukur variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan angka yang diproses melalui analisis statistik, analisis deskriptif atau analisis regresi dan pengujian hipotesis. (Amri et al., 2022)

### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kediri Jl. Veteran No.9, Kota. Kediri, Jawa Timur, Kode Pos : 64112. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024.

### **2. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi di dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Kediri dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas 12 jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik tahun akademik 2023/2024 yang sudah melaksanakan PKL berjumlah 64 siswa.

### **3. Instrumen Penelitian dan Uji Instrumen Data Penelitian**

Instrumen di dalam penelitian ini berbentuk kuisioner untuk mendapatkan data tentang variabel kegiatan PKL dan pemahaman konsep siswa terhadap UKK. Pernyataan yang dibuat dalam kuisioner diadopsi dari soal UKK yang telah dimodifikasi sebelumnya.

Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban yaitu sebagai berikut.

**Tabel 1 Penilaian Skala Likert**

Alternatif	Bobot / Nilai Positif
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber: Amri dkk., 2022)

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data secara kuantitatif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang akan dijelaskan terlebih dahulu dan kemudian uji prasyarat analisis dilakukan dalam bentuk (1) Uji normalitas digunakan untuk menguji suatu data itu normal atau tidak dengan memakai uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*, apabila signifikansi  $< 0,05$  atau 5% maka data – data tidak berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila signifikansi  $> 0,05$  atau 5% maka data – data berdistribusi normal; (2) Uji korelasi, untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat; (3) Uji hipotesis dilakukan dengan Uji-T dan Uji-F untuk mengetahui pengaruh antara variabel. Kriteria dari uji statistik t yaitu Jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka  $H_0$

diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria dari uji F yaitu Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H^0$  ditolak dan  $H^1$  diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat. Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H^0$  diterima dan  $H^1$  Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2016).

#### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dari uji instrumen data yaitu validitas isi, validitas konstruksi, validitas butir . Untuk analisis data menggunakan Uji normalitas, Uji korelasi dan Uji hipotesis.

##### 1. Validitas Instrumen

Hasil validitas instrumen angket pada penelitian pengaruh kegiatan PKL terhadap kemampuan peserta didik dalam

UKK dimana validitas instrumen ini melalui kolaborasi dengan dua validator yaitu guru SMK Negeri 1 Kediri ini memperoleh penilaian dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Validitas Instrumen Angket**

No	Indikator	Rata- rata (%)
1	Isi	85%
2	Konstruksi	85%
3	Bahasa	100%
Rata – Rata		90%

a. Validitas Konstruk

Berdasarkan penilaian instrumen yang telah divalidasi oleh para ahli memberikan umpan balik yang berharga mengenai petunjuk pengisian, tidak memiliki makna ganda, kemudahan pengisian dan tata bahasa yang digunakan diberikan skor 3 dan rata – rata 85% pada setia aspeknya. Sehingga validitas konstruk valid dan layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.

b. Validitas Isi

Hasil validitas isi menurut para ahli menyatakan bahwa, memberikan skor 3 dimana validasi isi pada instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian tanpa adanya revisi.

2. Reliabilitas Instrumen Kegiatan PKL

Berdasarkan pengujian validitas instrumen kegiatan PKL, dapat dilihat bahwa 6 butir pernyataan yang diuji dinyatakan valid dengan kriteria validitas tertentu berdasarkan tabel 3. Setelah 6 pernyataan tersebut di uji reliabilitasnya menggunakan alpha crochbach pada software IBM SPSS Statistic, dan diperoleh hasil berikut:

**Tabel 3 Output SPSS Uji Reliabilitas Instrumen Pernyataan Kegiatan PKL**

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,683	6

Berdasarkan Tabel 3, hasil *output* SPSS tersebut, 6 pernyataan yang diuji dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,683 yang berarti kriteria interpretasi koefisien reliabilitas tinggi.

3. Reliabilitas Instrumen Pemahaman Konsep Siswa

Berdasarkan pengujian validitas instrumen Pemahaman Konsep Siswa, dapat dilihat bahwa 4 butir pernyataan yang diuji dinyatakan valid dengan kriteria validitas tertentu berdasarkan tabel 4. Setelah 4 pernyataan tersebut di uji reliabilitasnya

menggunakan *alpha crochbach* pada *software IBM SPSS Statistic*, dan diperoleh hasil berikut.

**Tabel 4 Output SPSS Uji Reliabilitas Pemahaman Konsep Siswa**

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,824	4

Berdasarkan Tabel 4, hasil *output* SPSS tersebut, 4 pernyataan yang diuji dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,842 yang berarti kriteria interpretasi koefisien reliabilitas tinggi.

4. Reliabilitas Instrumen Hubungan antara PKL terhadap UKK

Berdasarkan pengujian validitas instrumen Hubungan antara PKL terhadap UKK, dapat dilihat bahwa 4 butir pernyataan yang diuji dinyatakan valid dengan kriteria validitas tertentu berdasarkan tabel 5. Setelah 4 pernyataan tersebut di uji reliabilitasnya menggunakan *alpha crochbach* pada *software IBM SPSS Statistic*, dan diperoleh hasil berikut:

**Tabel 5 Output SPSS Uji Reliabilitas Hubungan PKL terhadap UKK**

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,674	4

Berdasarkan Tabel 5, hasil *output* SPSS tersebut, 4

pernyataan yang diuji dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,674 yang berarti kriteria interpretasi koefisien reliabilitas tinggi.

5. Analisis Deskriptif Variabel Kegiatan PKL

Kegiatan PKL terdiri dari 2 indikator yaitu partisipasi dan kualitas pengawasan terhadap kegiatan PKL yang berhubungan dengan Instalasi Penerangan Listrik (IPL), Intalasi Tenaga Listrik (ITL), Instalasi Motor Listrik (IML) dan K3LH sedangkan indikator kualitas pengawasan terkait bimbingan dan fasilitas di tempat PKL.

**Tabel 6 Statistik Deskriptif Kegiatan PKL**

	<b>N</b>	<b>Max</b>	<b>Min</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
<b>Kegiatan PKL</b>	64	12	22	17.25	2.390457
<b>Valid N (listwise)</b>	64				

Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel kegiatan PKL dengan jumlah data (N) sebanyak 64 mempunyai skor maksimal angket adalah 22 sedangkan skor minimal sebesar 12 dengan rata – rata sebesar 17.25 dan standar deviasi 2.390457. berikut rumus untuk mencari kegiatal PKL :

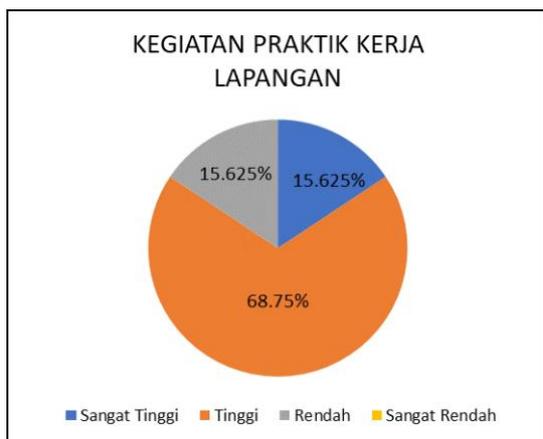
$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{24 - 6}{4} = 4.5$$

**Tabel 7 Distribusi Kegiatan PKL berdasarkan kriteria**

Kategori	Kriteria	N	Persentase
19.5 - 24	Sangat Tinggi	20	15.625%
15 - 19.5	Tinggi	44	68.75%
10.5 - 15	Rendah	10	15.625%
6 - 10.5	Sangat Rendah	0	0
<b>Total</b>		64	100%

Dalam bentuk diagram lingkaran, persentase kegiatan PKL dapat digambar sebagai berikut :



**Gambar 1 Diagram Persentase Kegiatan PKL**

Dengan demikian maka kegiatan PKL yang berhubungan dengan mata pelajaran di jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Kediri mayoritas berada pada kategori setuju

## 6. Analisis Deskriptif Variabel Pemahaman Konsep Siswa dalam Menghadapi UKK

**Tabel 8 Statistik Deskriptif Pemahaman Konsep Siswa dalam Menghadapi UKK**

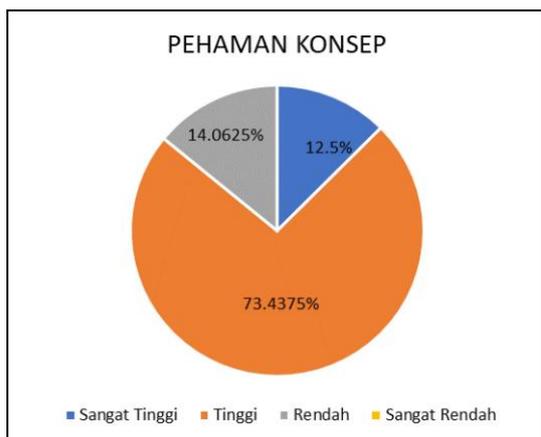
	N	Max	Min	Mean	Std. Deviation
<b>Pemahaman Konsep</b>	64	8	16	11.92187	1.711814
<b>Valid N (listwise)</b>	64				

Tabel 8 menunjukkan bahwa variabel kegiatan PKL dengan jumlah data (N) sebanyak 64 mempunyai skor maksimal angket yaitu 16 sedangkan skor minimal 8 dengan rata – rata sebesar 11.92187 dan standar deviasi 1.711814.

**Tabel 9 Distribusi Pemahaman Konsep Siswa dalam Menghadapi UKK**

Kategori	Kriteria	N	Persentase
13 - 16	Sangat Tinggi	8	12.5%
10 - 13	Tinggi	47	73.4375%
7 - 10	Rendah	9	14.0625%
4 - 7	Sangat Rendah	0	0
<b>Total</b>		64	100%

Dalam bentuk diagram lingkaran, persentase pemahaman konsep siswa dalam menghadapi UKK :



Gambar 2 Diagram Persentase Pemahaman Konsep Siswa dalam Menghadapi UKK

Dengan demikian maka Pemahaman Konsep Siswa Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keahlian Untuk Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Kediri mayoritas berada pada kategori tinggi.

7. Analisis Deskriptif Variabel Hubungan antara PKL dengan UKK

Tabel 10 Statistik Deskriptif Hubungan antara PKL dengan UKK

	N	Max	Min	Mean	Std. Deviation
Hubungan PKL-UKK	64	10	16	12.45312	1.489963
Valid N (listwise)	64				

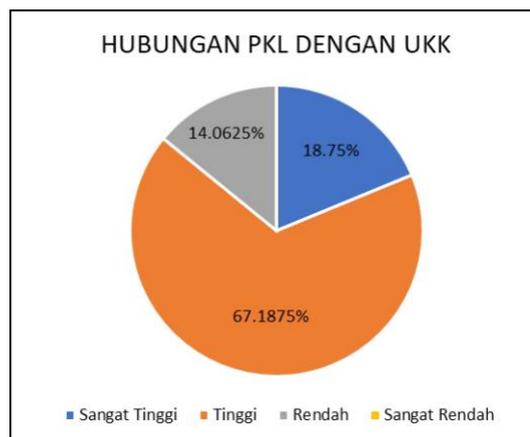
Tabel 10 menunjukkan bahwa variabel Hubungan Antara PKL dengan UKK menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 64 mempunyai skor maksimal angket yaitu 16

sedangkan skor minimal 10 dengan rata – rata sebesar 12.45312 dan standar deviasi 1.489963.

Tabel 11 Distribusi Hubungan PKL dengan UKK

Kategori	Kriteria	N	Persentase
13 – 16	Sangat Tinggi	12	18.75%
10 – 13	Tinggi	43	67.1875%
7 – 10	Rendah	9	14.0625%
4 – 7	Sangat Rendah	0	0
<b>Total</b>		<b>64</b>	<b>64</b>

Dalam bentuk diagram lingkaran, persentase hubungan PKL dengan UKK :



Gambar 3 Diagram Persentase Hubungan Antara PKL dengan UKK

Dengan demikian maka Hubungan antara Kegiatan PKL dengan Uji Kompetensi Keahlian Untuk Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Kediri mayoritas berada pada kategori tinggi.

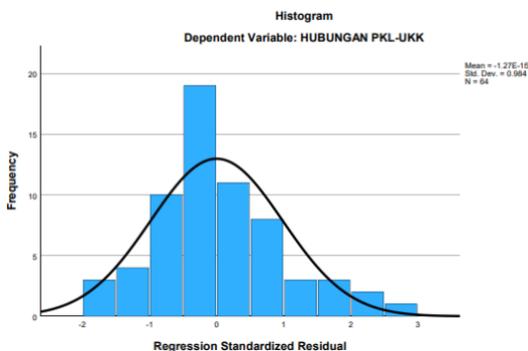
8. Analisis Uji Normalitas Hubungan antara PKL terhadap UKK

Tabel 12 mendeskripsikan hasil uji statistik terhadap penyebaran data hubungan antara PKL dengan UKK dengan teknik One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test. Dari tabel tersebut nampak bahwa mean = 0,0000000, standar deviasi = 0,81270794 dan tingkat signifikan asyimtorik dua sisi dengan taraf kepercayaan 5% (asymp. Sig. 2-tailed) adalah 0.2 artinya variabel hubungan antara PKL dengan UKK berdistribusi normal.

**Tabel 12 Deskripsi Uji Statistik Normalitas Data Hasil Hubungan Antara PKL terhadap UKK**

Mean	0,0000000
Std. Deviation	0,81270794
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,2

Grafik kenormalan penyebaran data hubungan antara PKL terhadap UKK dapat dilihat pada kurva dibawah ini.



**Grafik 1 Kurva Variabel Hubungan Antara PKL terhadap UKK**

## 9. Analisis Korelasi Variabel Penelitian

Dari Tabel 13 di bawah menunjukkan bahwa antara kegiatan PKL dengan hubungan PKL-UKK terdapat koefisien korelasi ( r ) sebesar 0,774 dengan signifikansi <.001. hal ini berarti bahwa ada korelasi positif antara kegiatan PKL dengan kemampuan Uji Kompetensi Keahlian dengan tingkat hubungan kuat, dan korelasi tersebut signifikan karena  $p < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ).

**Tabel 13 Korelasi Antara Kegiatan PKL, Pemahaman Konsep Siswa dengan Uji Kompetensi Keahlian**

	Kegiatan PKL	Pemahaman siswa	Hubungan PKL-UKK
Hubungan PKL-UKK	Pearson Correlation	0,774	0,767
	Sig. (2-tailed)	<0,001	<0,001
	N	64	64

Dari Tabel 13 menunjukkan bahwa antara pemahaman konsep siswa dengan hasil Uji Kompetensi Keahlian dalam hal ini diberi label hubungan PKL-UKK terdapat koefisien korelasi ( r ) sebesar 0,767 dengan signifikansi < .001. hal ini berarti bahwa ada korelasi positif antara kesiapan siswa dengan kemampuan Uji Kompetensi Keahlian dengan

tingkat hubunga kuat, dan korelasi tersebut signifikan karena  $p < 0.,05$  ( $0,000 < 0,05$ ).

10. Uji Hipotesis Hubungan anatara Variabel

*Uji - T*

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikannya sebesar 5%.

**Tabel 14 Hasil Uji – T**

	Un Std. B	Coeff Std. Error	Std. Coe ff Beta	T	Sig.
(constant)	2,82 1	0,810		3,48 5	<0,00 1
Kegiatan PKL	0,29 1	0,060	0,46 7	4,83 4	<0,00 1
Pemahama n Konsep	0,38 6	0,084	0,44 4	4,59 3	<0,00 1

Hasil uji hipotesis (uji T) pada tabel 14 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kegiatan PKL dan variabel pemahaman konsep siswa sebesar  $<0,001$  yang dimana lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel hubungan antara PKL terhadap UKK.

*Uji – F*

Pengambilan keputusan dilihat dari nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05.

**Tabel 15 Hasil Uji – F**

	Sum Of Squares	df	Mean Squa re	F	Si g.
Regres sion	98,248	2	49,12 4	72, 01 4	<0,0 01
Residu al	41,611	61	0,682		
Total	139,859	63			

Berdasarkan tabel 15 dapat diperoleh keputusan bahwa  $H^0$  ditolak dan  $H^1$  diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 72,014. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,001 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan dan variabel independen yang meliputi kegiatan PKL dan pemahaman konsep siswa memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu hubungan PKL terhadap UKK.

**D. Kesimpulan**

Hasil simpulan data pada penelitian ini adalah hasil analisis uji normalitas data hubungan antara PKL terhadap UKK bernilai sebesar 0,2

sehingga berdasarkan perhitungan peluang kesalahan 5% maka  $p > 0,05$  atau  $0,2 > 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima, artinya variabel hubungan antara PKL terhadap UKK berdistribusi normal.

Hasil analisis korelasi antara variabel kegiatan PKL dengan variabel hubungan PKL terhadap UKK terdapat koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,774 dengan signifikansi  $< 0,001$  hal ini berarti bahwa ada korelasi positif antara kegiatan PKL dengan hubungan antara PKL terhadap UKK dengan tingkat hubungan kuat dan korelasi tersebut signifikan karena  $p < 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ).

Hasil analisis korelasi antara variabel pemahaman konsep siswa dengan variabel hubungan PKL terhadap UKK terdapat koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,767 dengan signifikansi  $< 0,001$  hal ini berarti bahwa ada korelasi positif antara pemahaman konsep siswa dengan hubungan antara PKL terhadap UKK dengan tingkat hubungan kuat dan korelasi tersebut signifikan karena  $p < 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ).

Hasil pengujian hipotesis (Uji T) menunjukkan nilai signifikansi variabel kegiatan PKL dan pemahaman konsep siswa sebesar  $< 0,001$  dimana lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut

menunjukkan bahwa variabel kegiatan PKL dan pemahaman konsep siswa memiliki pengaruh terhadap hubungan antara PKL terhadap UKK.

Hasil pengujian hipotesis (Uji F) diperoleh keputusan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 72,014 sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,001 dimana lebih kecil dari pada 0,05. Sehingga model regresi berganda ini layak digunakan dan variabel independen memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amri, R., Irwanto, I., & Aribowo, D. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kesesuaian Kompetensi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMKN 1 Cinangka. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 752–764. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.863>
- Bangkara, B. M. A. S. A., Maruf, I. C., Latif, A., Hashibah, H., & Ikhsan, I. (2022). Improving the quality of counseling services for students based on digital applications in line with the implementation of the Merdeka Curriculum. *International Journal of Health Sciences*, 6(August), 2100–2114.

<https://doi.org/10.53730/ijhs.v6n9.s9.12875>

- Ghozali, Imam, 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi8) Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ismael, I., Rafid, R., Harto, B., Melinda, M., & Ikhsan, I. (2023). Workshop Penyelarasan Kurikulum, Pengembangan PKL dan Komitmen Dunia Kerja untuk Ketersetapan Lulusan. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 3(2), 96–100. <https://doi.org/10.55382/jurnalpu-stakamitra.v3i2.407>
- Panduan Praktik Kerja Lapangan Sebagai Mata Pelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Direktorat Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 2023
- Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan. Direktorat SMK, Direktorat Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 2023
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: VC. Alfabeta
- Murwantini, S. (2023). Optimalisasi Asesmen Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Pada Kurikulum Merdeka. *Steam Engineering*, 4(2), 105–113. <https://doi.org/10.37304/jptm.v4i2.8396>
- Yulistiana Potutu, Siti Nuraini Kadir Akili, & Sri Mei Yulanda Assagaf. (2023). Implementasi Praktik Kerja Lapangan Sebagai Mata Pelajaran Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Normalita*, 11, 330–344.
- “Tentang Sistem Pendidikan Nasional,”*Undang. Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003*, vol. Pasal 15, 2003
- “Tentang Sistem Pendidikan Nasional,”*Undang. Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003*, vol. Pasal 18, 2003